

## **ABSTRAK**

**Muhammad Maulana Mahdi/ 30420871**

**ANALISIS POSTUR KERJA BAGIAN PENGEMASAN PADA UMKM FAMILY CUSHION MENGGUNAKAN *RAPID UPPER LIMB ASSESSMENT* (RULA)**

Tugas Akhir, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2024

**Kata Kunci:** Postur Kerja, UMKM Family Cushion, RULA  
**(xii + 46 + Lampiran)**

UMKM Family Cushion merupakan UMKM yang bergerak dibidang furnitur. UMKM Family Cushion menggunakan sistem produksi *make to order*. Tujuan tugas akhir ini untuk menganalisis postur kerja operator pengemasan secara keseluruhan melalui observasi terminologi gerakan, dengan harapan dapat menjadi upaya pencegahan cidera dalam melakukan kegiatan pengemasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rapid upper limb assessment* (RULA) dengan alat bantu yaitu *software ergofellow* dan *nordic body map* untuk mengetahui keluhan operator. Hasil *nordic body map* pada operator pengemasan menghasilkan skor total sebesar 61 dengan persentase pada tingkat keluhan tidak sakit sebesar 17,86%, agak sakit sebesar 46,43%, sakit sebesar 35,71%, dan sangat sakit sebesar 0%.

Bagian pengemasan memiliki 2 operasi yaitu memasukkan produk ke plastik dan pengemasan produk. Berdasarkan penelitian postur kerja bagian pengemasan di UMKM Family Cushion dengan metode *rapid upper limb assessment* (RULA), pada proses pemasukkan produk ke plastik mendapatkan skor 5 dengan level tindakan 3 dan proses pengemasan produk mendapatkan skor 4 dengan level tindakan 2. Skor yang didapatkan dari penelitian diberikan usulan berupa meja pengemasan bisa dilihat pada Gambar 4.7. Tujuan diberikan meja pengemasan yaitu untuk memperbaiki postur kerja operator dari posisi membungkuk menjadi berdiri. Postur kerja perbaikan bisa dilihat pada Tabel 4.8. Berdasarkan perbaikan postur kerja didapatkan skor RULA, pada operasi pemasukkan produk ke plastik mendapatkan skor 2 dengan level tindakan 1 dan proses pengemasan produk mendapatkan skor 3 dengan level tindakan 2. Berdasarkan skor sebelum perbaikan dan sesudah perbaikan menghasilkan penurunan skor, sehingga perbaikan yang dihasilkan mengurangi bahaya atau cedera yang akan terjadi.

**Daftar Pustaka (2003-2022)**